BAB V
KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Bagian ini adalah jawaban atas permasalahan penelitian dari pembahasan-pembahasan yang terdapat di bab sebelumnya, penulisan kesimpulan dalam penulisan skripsi ini yang berjudul *Invasi Sekutu dalam Operasi Militer di Pulau Sisilia tahun 1943.* Ada beberapa hal yang dapat penulis simpulkan di antaranya ialah.

Pertama, setelah kemenangan besar di Afrika Utara, dan untuk memperbesar semangat tempur pasukan Sekutu. Sekutu membuka peluang untuk menaklukan pihak Axis yang berada di wilayah Mediterania (Front Selatan) tepatnya di Pulau Sisilia yang merupakan bagian dari wilayah Italia. Penyerangan tersebut guna mendapatkan pangkalan darat maupun laut sehingga menjadi batu loncatan untuk menyerang daratan Italia dan wilayah-wilayah Axis lainnya. Hal ini juga merupakan cara Sekutu untuk membantu mengalihkan serta meringankan beban kekuatan pihak Sekutu terhadap kekuatan pihak Axis yang berada di Eropa Barat dan Eropa Timur.

Kedua, dalam operasi penyerangan ini, strategi yang dilakukan Sekutu ialah melakukan pendaratan pasukan amfibi yaitu dengan melakukan pendaratan pasukan di wilayah pantai sebagai pangkalan serangan terhadap pertahanan musuh. Strategi ini merupakan serangan besar-besaran yang menggabungkan semua unsur kekuatan baik Angkatan Darat, Angkatan Laut, maupun Angkatan Udara yang digunakan Sekutu untuk merebut pulau Sisilia. Selain itu, Sekutu juga melakukan pendadakan dengan menurunkan pasukan penerjun payung yang baru mereka bentuk sebagai serangan pembuka untuk memutus rantai pertahanan musuh, menguasai wilayah-wilayah penting, dan mempersiapkan jalan bagi masuknya pasukan infanteri.

Ketiga, di tengah usaha membangun reruntuhan pasca Perang Dunia I, Italia kembali menggeliat dipimpin oleh Perdana Menteri Benito Mussolini. Namun dalam perkembangan politiknya menjelang terjadinya Perang Dunia II, Italia memiliki niat

untuk menjadi negara imperialis dengan bergabung bersama Jerman. Hal ini tentu mengakibatkan pergolakan politik dan pertentangan di dalam pemerintah maupun militer Italia yang tidak menyetujui hal tersebut sehingga mengakibatkan perpecahan dan keguncangan bagi pasukan Italia karena keikutsertaan Italia dalam Perang Dunia II ternyata tidak mendapat dukungan utama dari rakyat, Raja Victor Imanuel III, maupun Paus Pius XII. Hal ini tentunya mengindikasikan peperangan yang terjadi di Pulau Sisilia Italia membuat retak hubungan persekutuan antara Jerman dengan Italia yang mengakibatkan kekalahan bagi mereka.

Keempat, dampak operasi militer Sekutu di Pulau Sisilia terhadap perluasan ekspansi pihak Axis, bagi Jerman keadaan ini membuat posisi mereka semakin terjepit. Jerman tidak lagi menjalankan strategi ofensif di Italia melainkan Jerman langsung bertahan di daratan Italia. Akibat pertempuran di Pulau Sisilia, Jerman akan berperang sendirian melawan Sekutu karena persekutuan Jerman-Italia terpecah. Sebab setelah menggulingkan Benito Mussolini, Italia menyatakan menyerah kepada Sekutu dan kemudian membelot tidak mengikuti jejak Jerman. Melainkan sebaliknya Italia akan memberontak berbalik menyerang melawan Jerman di bawah pimpinan Perdana Menteri yang baru yaitu Pietro Badoglio yang menggantikan Benito Mussolini.

5.1.1. REKOMENDASI

Penulisan skripsi yang penulis kaji mengenai pertempuran Operasi *Husky* merupakan sebagian kecil dari peristiwa Perang Dunia II pada umumnya dan Perang Eropa pada khususnya yang terjadi pada 1939 – 1945. Pertempuran di Pulau Sisilia semoga bermanfaat untuk menambah wawasan pembaca mengenai peristiwa Perang Dunia II serta memperkaya pengetahuan mengenai sejarah Eropa. Selain itu peristiwa pertempuran ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi siapapun penulis dan pengajar di dalam dunia pendidikan karena kajian ini terdapat dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar di Sekolah Menengah Atas (SMA) kajian ini dapat dimasukkan ke dalam SK/KD kelas XII program IPS, yaitu SK 3. Menganalisis perkembangan sejarah dunia sejak Perang Dunia II sampai dengan perkembangan

mutakhir, serta KD 3.1. Menganalisis perkembangan sejarah dunia dan posisi Indonesia di tengah perubahan politik dan ekonomi internasional setelah Perang Dunia II sampai dengan berakhirnya Perang Dingin.

Yayan Nurdiansyah, 2013
Invasi Sekutu Dalam Operasi Militer Di Pulau Sisilia Tahun 1943
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu